



Disubmit : 14-02-2023
Direview: 27-02-2023
Direvisi : 11-03-2023
Diterima: 12-03-2023

Analisis Efektivitas Program Literasi Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu: Pendekatan Evaluasi Berbasis Metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

Febriaty Ni'matush Sholikhah^{1*}; Rani Auliawati Rachman^{2*}; Dra. Dwi Tjahjaningrum^{3*}

¹Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya

²CPDS Indonesia

³Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

*Korespondensi: imafebri252@student.ub.ac.id¹, ranirachman52@gmail.com², dwitjahjaning@gmail.com³

ABSTRACT

Introduction. This research aims to launch a school literacy program at Madrasah Aliyah Negeri Batu City using the CIPP (*Context, Input, Process, Product*) evaluation model.

Research Methods. The research method used is a qualitative method. Data analysis uses the CIPP evaluation model. Researchers collected data using interviews, observation and documentation.

Result and Discussion. The conclusion in this research shows that not all aspects of the CIPP approach (*Context, Input, Process, Product*) have been successfully implemented, in each component there are things that have been implemented well, such as in the context and input components, while in the process and product there are still components that have not yet been implemented properly.

Conclusion. These findings reflect how human resources, facilities and program activities have a major influence on the success rate of qualifying. The practical implication of this research is that this research can be a suggestion for teachers and school principals to improve the management of the implementation of school literacy movements.

ABSTRACT

Pendahuluan. Penelitian ini bertujuan untuk meluncurkan program literasi sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif.

Metode Penelitian. Analisis data menggunakan model evaluasi CIPP. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan. Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak semua aspek dengan pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, Product*) telah berhasil dilaksanakan, pada masing-masing komponen ada yang terlaksana dengan baik seperti pada komponen konteks dan input sedangkan process dan product masih terdapat komponen yang belum terlaksana dengan baik.

Kesimpulan dan Saran. Temuan ini mencerminkan bagaimana SDM, fasilitas, dan kegiatan program memberikan pengaruh besar pada tingkat keberhasilan lolos. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini dapat menjadi saran bagi guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan manajemen pelaksanaan gerakan literasi sekolah.

Keywords: CIPP Method; School Literacy Movement; GLS; Literacy Program Evaluation

1. PENDAHULUAN

Literasi menjadi salah satu pembahasan yang menarik dan terus berkembang. Mengingat pentingnya kemampuan literasi bagi perkembangan setiap individu terutama bagi siswa, bahwa literasi bukan hanya sekadar keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif. Kemampuan literasi memiliki dampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan dan pembangunan masyarakat, termasuk meningkatkannya



indeks dalam berbagai konteks, seperti pendidikan utamanya, kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan. Dengan memahami dan mengembangkan kemampuan literasi di berbagai sektor, masyarakat dapat mencapai peningkatan indeks secara holistik, menciptakan lingkungan yang lebih cerdas, inklusif, dan berkelanjutan.

Pentingnya peningkatan kemampuan literasi baik bagi individu maupun masyarakat Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti dan mengembangkan sekolah sebagai organisasi pembelajar dengan membentuk Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Guna meningkatkan kemampuan literasi generasi muda di Indonesia. Hal ini dilakukan karena memulai peningkatan literasi dari lingkungan sekolah akan memberikan dampak kesadaran pentingnya literasi bagi generasi muda penerus bangsa.

Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu (MAN Kota Batu) merupakan salah satu sekolah di Kota Batu yang telah menerapkan Gerakan Literasi Madrasah (sekolah) sejak tahun 2017 yang bertujuan sebagai upaya menumbuhkan budi pekerti, budaya membaca dan menulis, kreativitas dan inovasi peserta didik dan pendidik. Dalam pelaksanaannya program literasi sekolah di MAN Kota Batu dijadikan sebagai mata pelajaran Mulok (Muatan Lokal).

Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu juga memiliki silabus Mulok literasi yang dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran Mulok yang bertujuan agar program literasi sekolah dapat berjalan. Inti dari dalam silabus Mulok literasi yaitu, kelas 10 diajarkan mengenai literasi dasar, kelas 11 diajarkan untuk membuat produk karya berupa puisi, cerpen, pantun dan lain – lain, dan kelas 12 diajarkan untuk membuat research paper. Kegiatan pembiasaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu dilakukan dengan membaca hening buku non pelajaran berupa buku fiksi dan non fiksi, kemudian setelah membaca hasil yang dibaca ditulis dalam jurnal membaca dengan menggunakan bahasa sendiri dan penyediaan perpustakaan sekolah serta penyediaan box literasi kelas sebagai sarana kegiatan literasi di MAN Kota Batu.

Dalam pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu ditemukan permasalahan yaitu ketersediaan sarana program literasi sekolah kurang memadai seperti ketersediaan koleksi buku fiksi di perpustakaan masih kurang variatif. Selain itu, penyediaan koleksi untuk kegiatan literasi dalam box literasi kelas juga masih terbatas jika dibandingkan dengan jumlah siswa tiap kelasnya yang rata – rata berjumlah 33 – 36 siswa sedangkan koleksi dalam box literasi kelas berisi 32 buku. Dari permasalahan tersebut maka perlu dilakukan evaluasi pada pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka fokus perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu apakah sudah terlaksana dengan baik atau belum. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program literasi sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan serta menghasilkan informasi yang kaya dan variatif dan hasil dari informasi tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan.

2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengevaluasi pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model evaluasi CIPP dinilai merupakan model evaluasi yang dapat mengevaluasi sebuah program secara komprehensif dan dapat memberikan informasi yang berguna untuk pertimbangan keputusan mengenai suatu program (Destrianto, 2021, p. 136). Pada indikator CIPP yang terdiri dari 4 komponen

yaitu *Context*, *Input*, *Process*, *Product*. Pada komponen *Context* terdiri 4 aspek yaitu latar belakang, tujuan, sosialisasi dan Kerjasama, komponen *Input* terdiri dari 3 aspek yaitu sarana pendukung, tim literasi, dan sumber dana, komponen *process* terdiri dari 5 aspek yaitu alokasi lokasi dan waktu, tahapan, kegiatan pendukung, faktor pendukung dan faktor penghambat, dan komponen *product* terdiri dari 2 aspek yaitu hasil ketercapaian dan manfaat. Indikator tersebut telah disusun berdasarkan dengan pedoman penilaian dengan teori yang ada. Sehingga penelitian evaluasi ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memberikan masukan mengenai perencanaan dan pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah MAN Kota Batu, guru literasi MAN Kota Batu, petugas perpustakaan, dan murid MAN Kota Batu. Narasumber ini dipilih karena mereka adalah pelaksana implementasi program gerakan literasi sekolah. Selain itu, kepala sekolah, petugas perpustakaan dan guru bertanggung jawab untuk mengembangkan literasi siswa di sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui serangkaian tahapan, untuk mengevaluasi pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu, peneliti menganalisis setiap komponen pelaksanaan berdasarkan model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model evaluasi CIPP terdiri dari empat komponen yaitu *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Hasil evaluasi pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu berdasarkan model evaluasi CIPP yaitu:

Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* pada pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu terbagi menjadi 4 aspek antara lain yaitu;

1. Latar belakang pelaksanaan Program Literasi Sekolah

Program literasi sekolah yang dimulai sejak 2017 merupakan program dari Kanwil Kemenag Jawa Timur berdasarkan peraturan pemerintah (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti) sehingga mengharuskan MAN Kota Batu untuk mengikuti salah satu agendanya. Namun, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pelaksanaan program literasi sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa sebagaimana yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah yang menyatakan “Dulu MAN Kota Batu biasa – biasa saja prestasinya, sekitar 6 tahunan MAN Kota Batu belum begitu bagus dan olimpiadanya kalah dengan MAN yang lain. Setelah itu ada dari pemerintah itu Gerakan Literasi Madrasah orang – orang di MAN Kota Batu sangat antusias maka dari itu kami bertekad untuk menyusun program literasi sehingga menghasilkan karya – karya tulis guru dan siswa yang luar biasa. Dari situ MAN Kota Batu menjadi berkibar dan tenar, akhirnya dari literasi itu berkembang ke yang lain sekarang tidak hanya literasi saja olimpiade menjadi bagus bahkan literasi sekarang mengarah tidak hanya literasi – literasi sekedar menulis tetapi bersifat ilmiah yaitu riset, riset berkembang secara pesat di MAN Kota Batu ini.”

2. Tujuan Program Literasi Sekolah

Tujuan dari pelaksanaan program literasi sekolah di MAN kota Batu berdasarkan hasil wawancara memiliki tujuan (1) Untuk membangun kreativitas anak didik MAN Kota Batu sehingga kemampuannya dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. (2) Untuk menghasilkan warga sekolah yang literat. (3) Untuk menumbuhkan budaya baca masyarakat sekolah di

MAN Kota Batu. (4) Untuk mewujudkan salah satu visi dan misi MAN Kota Batu yaitu “Madrasah yang ramah dan berbudaya literasi” sedangkan misi yang sejalan dengan adanya pelaksanaan program literasi sekolah di MAN yaitu “Menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan pembelajaran yang berbasis literasi”

3. Kerjasama dengan pihak terkait

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dianalisis dalam pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu, telah menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak dari pihak eksternal maupun pihak internal yang terjalin secara otomatis yaitu dengan seluruh warga sekolah antara lain para guru, siswa, dan tenaga pendidik di MAN Kota Batu. Sedangkan dalam menjalin kerjasama pelaksanaan program literasi sekolah, MAN Kota Batu juga menjalin kerjasama dengan pihak eksternal, yaitu sebagai berikut: (1) Ketua Komite Kerjasama yang dilakukan yaitu fokus pada pembiayaan pengembangan potensi siswa. (2) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu Kerjasama yang dilakukan yaitu pada bidang pelayanan bahan pustaka dan peningkatan minat baca pemustaka. (3) Penerbitan, Kerjasama yang dilakukan fokus di bidang penulisan dan penerbitan buku karya siswa dan guru MAN Kota Batu. (4) Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu Kerjasama yang dilakukan yaitu fokus di bidang perizinan penggunaan tempat umum (Alun – Alun Kota Batu) untuk taman baca tim Gerakan Literasi Madrasah.

4. Sosialisasi program literasi sekolah

Kegiatan sosialisasi pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu dilaksanakan di awal siswa masuk di MAN Kota Batu tepatnya saat kegiatan MATSAMA (Masa Ta’aruf Siswa Madrasah) atau dapat juga disebut juga MOS (Masa Orientasi Siswa). Dalam sosialisasi tersebut siswa baru akan diperkenalkan dan dibekali tentang adanya program literasi sekolah dan dengan adanya program tersebut siswa dapat berkarya. Pengenalan dilakukan secara dasar berkaitan dengan macam – macam literasi. Dalam sosialisasi juga disampaikan bahwa program literasi sekolah di MAN Kota Batu ada penilaiannya, dan nilai literasinya masuk kedalam mata pelajaran muatan lokal (Mulok). Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi program literasi sekolah yang dilakukan kepada siswa dilakukan kepada siswa di awal masuk MAN Kota Batu saat kegiatan MATSAMA atau MOS sedangkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat di luar sekolah melalui kegiatan taman baca di Alun – Alun Kota Batu dan melalui media sosial.

Evaluasi Input

Evaluasi *input* pada pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 aspek antara lain yaitu:

1. Tim literasi sekolah

Secara umum sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu adalah seluruh warga sekolah. Namun secara khusus MAN Kota Batu memiliki tim literasi madrasah (sekolah) yang bertugas sebagai penggerak kegiatan literasi di MAN Kota Batu. Tim pelaksana program literasi sekolah di MAN Kota Batu terdiri dari koordinator literasi, literasi guru, literasi siswa, dan literasi digital di mana tim literasi tersebut terdiri dari guru MAN Kota Batu. Berikut adalah tabel dari tim pelaksana program literasi sekolah di MAN Kota Batu :

Tabel 1. Tim Literasi MAN Kota Batu

No	Nama	Status	Tugas
1	Dra. Khalimatus Sa'diyah, M.Pd	Guru	Koordinator

2	Rini Waraswati, S.Pd, M.Si	Guru	Literasi Guru
3	Dra. Dwi Tjahyaningrum	Guru	Literasi Siswa
4	Moh. Rofiul Alim, S.Pd	Guru	Literasi Digital

Sumber: Olahan penulis, 2023

2. Sarana Pendukung

Sarana prasarana pendukung sangat dibutuhkan dalam mendukung suksesnya program literasi sekolah di MAN Kota Batu yang dijalankan. Sarana dan prasarana pendukung program literasi sekolah di MAN Kota Batu antara lain yaitu :

a) Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan sarana utama yang memiliki peran sebagai penyedia koleksi untuk kegiatan literasi di MAN Kota Batu. Saat ini perpustakaan memiliki jumlah koleksi sebanyak 2.467 judul 16.239 eksemplar yang terdiri dari koleksi umum dan koleksi bidang studi yang sudah terotomasi dengan aplikasi inisilite dan memiliki konten digital berupa file pdf sejumlah 220 judul. Perpustakaan MAN Kota Batu juga memiliki 425 judul koleksi referensi namun belum terotomasi pada aplikasi inisilite. Peran perpustakaan MAN Kota Batu sebagai sarana utama dalam pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu sudah terlaksana cukup baik, namun ada beberapa kekurangan antara lain seperti perlunya perluasan ruang perpustakaan mengingat jumlah siswa MAN Kota Batu yang terus meningkat tiap tahunnya, koleksi perpustakaan yang kurang variatif, akses internet yang masih terbatas dari segi kecepatan dan komputer yang jumlahnya masih terbatas jika dibandingkan dengan jumlah siswa.



Gambar 1. Perpustakaan Sekolah MAN Kota Batu

Sumber: Dokumentasi Sekolah (website)

b) Box Literasi Kelas

Perpustakaan MAN Kota Batu membuat program yaitu box literasi kelas yang berfungsi sebagai perpustakaan kelas yaitu dengan menyediakan koleksi bahan pustaka yang dimasukkan di dalam box dan diletakkan di setiap kelas – kelas. Tujuan dari box literasi kelas sendiri yaitu untuk pembinaan, pelibatan, pengaktifan pemustaka baik dalam organisasi, administrasi kunjungan, dan administrasi sirkulasi buku perpustakaan di dalam kelas, sehingga perpustakaan akan selalu hidup dan menghidupkan. Box literasi dibagi di

tiap-tiap kelas yang berisi bahan koleksi milik perpustakaan yang setiap boxnya berisi 32 buku dan akan di-rolling setiap 2 bulan sekali di tiap – tiap kelas. Berdasarkan hasil wawancara peran box literasi kelas sebagai sarana untuk pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu telah dimanfaatkan oleh siswa MAN Kota Batu, namun masih terdapat kekurangannya yaitu penyediaannya yang masih terbatas dan belum merata di setiap kelas sehingga tidak semua siswa MAN Kota Batu dapat memanfaatkan box literasi kelas tersebut.



Gambar 2. Box Literasi

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

c) Taman Baca

Taman baca merupakan sarana pelaksanaan program literasi sekolah MAN Kota Batu yang dilakukan di luar sekolah tepatnya dilakukan di Alun – Alun Kota Batu yang dilakukan setiap 2 bulan sekali. Taman baca ini berfungsi sebagai sarana mengembangkan potensi siswa MAN Kota Batu di luar sekolah. Dengan adanya sarana ini siswa MAN Kota Batu bisa menyampaikan bakat dan hasil karyanya. Karya bentuk apapun milik siswa dapat ditunjukkan pada taman baca ini. Peran taman baca sebagai sarana pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu sudah terlaksana namun selama masa pandemi covid-19 masih terhenti dan belum berjalan lagi hingga saat ini.



Gambar 3. Taman Baca

Sumber: Dokumentasi Sekolah

3. Sumber Dana

Sumber dana untuk pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu berasal dari dana BOSNAS (Bantuan Operasional Sekolah Nasional). Anggaran dana tersebut digunakan untuk kegiatan literasi yang dilaksanakan di MAN Kota Batu seperti kegiatan lomba-lomba yang berkaitan dengan kegiatan literasi. Jika dana BOSNAS tidak mencukupi maka sekolah mengajukan anggaran kepada komite sekolah, untuk pembiayaan kegiatan literasi lainnya seperti lonceng buku, gebyar literasi dan kegiatan literasi lainnya.

Evaluasi Process

Evaluasi *process* pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 aspek antara lain yaitu:

1. Lokasi dan waktu

Pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu masuk di mata pelajaran muatan lokal (Mulok) dan masuk dalam pembelajaran sehingga pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di kelas masing – masing dan sesuai dengan jadwal pelajaran masing – masing kelas. Dan untuk kegiatan literasi di luar pembelajaran dilakukan setiap event – event penting di MAN Kota Batu seperti pondok ramadhan, perayaan hari – hari besar islam dan hari besar nasional yang dilaksanakan dengan cara mengadakan lomba dan pertunjukan cipta karya puisi atau pantun dan sebagainya. Sedangkan untuk pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu yang dilakukan di luar sekolah dilaksanakan di Alun-Alun Kota Batu setiap 2 bulan sekali dengan izin dari dinas PLH Kota Batu.

2. Tahapan Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. a) Tahap pembiasaan, terdiri dari kegiatan membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum pembelajaran, membaca senyap, penyediaan perpustakaan dan sudut baca kelas, dan pemajangan poster kampanye membaca dan bahan kaya teks disetiap sudut sekolah. b) Tahap pengembangan, yang terdiri dari kegiatan menerapkan jurnal membaca untuk kegiatan literasi, kegiatan tindak lanjut dalam bentuk lisan dan tulisan, dan pengembangan kemampuan literasi melalui kegiatan penunjang program literasi. c) Tahap pembelajaran, yaitu program literasi sekolah

MAN Kota Batu masuk dalam pembelajaran Mulok (Muatan Lokal) dan ada penilaian akademik untuk masuk dalam raport.

3. Kegiatan penunjang

Kegiatan literasi selalu disisipkan pada setiap kegiatan di MAN Kota Batu. Adapun beberapa kegiatan penunjang pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu antara lain yaitu:

- a) Peringatan Hari Besar Nasional dan Peringatan Hari Besar Islam Biasanya MAN Kota Batu mengadakan lomba – lomba dan pertunjukkan seperti cipta puisi, membuat pantun, membuat esai, pertunjukan seni musik tradisional dan modern dan lain sebagainya yang berbaur literasi pada saat peringatan hari besar nasional dan hari besar islam.
- b) Bulan Bahasa Peringatan bulan bahasa di MAN Kota Batu disebut dengan GALAKSI (Gelar Aksi Kreativitas Siswa). Kegiatan GALAKSI dilakukan setiap satu tahun sekali dan kegiatan yang diselenggarakan antara lain yaitu lomba – lomba yang berkaitan dengan literasi seperti cipta dan baca puisi, membuat pantun, esai dan lain – lain. Pada kegiatan ini juga menampilkan seni budaya seperti tari, musik tradisional, teater ataupun lain – lain, stand bazar antar kelas, dan sebagainya.
- c) Pembuatan Mading Sekolah Pembuatan mading di MAN Kota Batu dilaksanakan giliran tiap kelas dengan tema yang bervariasi. Untuk jadwal pembuatan mading diatur oleh OSIS dengan memberikan tema – tema tertentu pada setiap kelas, dan pergantian mading dilakukan setiap satu minggu sekali. Mading dibuat dan diletakkan di tempat terbuka yang dapat dijangkau oleh seluruh warga sekolah. Peletakkan mading di MAN Kota Batu lokasinya sangat strategis yaitu di lobi utama sekolah sehingga memudahkan siswa untuk melihatnya.
- d) Taman Baca Taman baca merupakan salah satu kegiatan rutinitas penunjang program literasi sekolah di MAN Kota Batu yang dilakukan di luar sekolah. Kegiatan taman baca dilakukan di Alun – Alun Kota Batu yang dilaksanakan setiap 2 bulan sekali pada hari Minggu dengan izin dari dinas PLH Kota Batu. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menampilkan kemampuan baca puisinya dan menampilkan alat musik seperti karawitan dan angklung dan juga menggelar buku – buku koleksi untuk bisa dibaca oleh pengunjung yang bertujuan untuk menjaga agar literasi tetap hidup. Dari kegiatan tersebut dampaknya tidak hanya dirasakan oleh MAN Kota Batu saja tetapi juga dirasakan oleh pengunjung Alun – Alun Kota Batu. Namun karena masa pandemi (Covid-19), kegiatan taman baca tersebut selama 2 tahun ini terhenti dan masih belum dimulai lagi.

Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* pelaksanaan program literasi di MAN Kota Batu dalam penelitian ini berdasarkan dari:

1. Hasil Ketercapaian

Hasil pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu yaitu buku karya siswa berupa cipta puisi, kumpulan pantun, esai dan ada juga hasil karya guru dan siswa yang sudah diterbitkan dan sudah ber-isbn. Dari hasil penelitian buku karya guru yang sudah diterbitkan dan ber-ISBN berjumlah 38 judul buku, sedangkan untuk karya siswa berjumlah 12 judul buku. Hasil ketercapaian pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu adalah karya – karya guru dan siswa yang sudah diterbitkan dan dalam hal tersebut sudah terlaksana sesuai harapan, dibuktikan dengan adanya beberapa karya siswa dan guru yang sudah

diterbitkan dan ber-isbn. Namun belum sepenuhnya tercapai, karena tidak semua siswa dan guru menerbitkan hasil karyanya.

3.2 Pembahasan

Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Literasi Sekolah di MAN Kota Batu

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat petakan bahwa evaluasi pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berdasarkan evaluasi CIPP 2 dari 4 komponen sudah terlaksana dengan baik sedangkan 2 komponen lainnya masih belum terlaksana dengan maksimal. Evaluasi *context* dari 4 aspek semua sudah terlaksana dengan baik yaitu, adanya dasar hukum yang melatar belakangi pelaksanaan program, adanya kesesuaian tujuan program dengan visi dan misi sekolah, adanya sosialisasi yang dilakukan kepada siswa dan masyarakat luar sekolah dan adanya Kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal. Evaluasi *input* 2 dari 3 aspek sudah terpenuhi yaitu adanya sumber dana dan adanya tim literasi sekolah yang tercantum dalam SK kepala sekolah, sedangkan 1 aspek yang belum terpenuhi yaitu sarana program literasi sekolah yang belum maksimal seperti luas perpustakaan tidak sebanding dengan jumlah siswa, koleksi perpustakaan yang kurang variatif, akses internet dan komputer di perpustakaan masih terbatas, ketersediaan box literasi masih belum merata dan taman baca yang masih belum berjalan kembali sejak pandemi. Evaluasi *process* 2 aspek telah terlaksana yaitu, lokasi dan waktu pelaksanaan program sudah dilaksanakan sesuai penjadwalan yang sudah disusun, adanya kegiatan penunjang program literasi sekolah, sedangkan 1 aspek lainnya masih belum terlaksana yaitu tahapan pelaksanaan yang belum maksimal seperti tidak semua tenaga kependidikan ikut membaca saat kegiatan literasi berlangsung, jurnal membaca masih belum dimiliki oleh seluruh siswa, hasil menulis siswa dalam jurnal membaca tidak dipajang, dan penyediaan box literasi masih belum merata di semua kelas dan masih ditemukan beberapa kendala pelaksanaan program literasi. Evaluasi *product* dari 2 aspek sudah terpenuhi dengan baik yaitu yaitu adanya hasil karya guru dan siswa yang sudah diterbitkan dan ber-isbn yang terdiri dari 38 judul karya guru dan 12 judul karya siswa.

Faktor Pendukung, Kendala, dan Manfaat Pelaksanaan Program Literasi Sekolah

Dalam pelaksanaan suatu program tentu memiliki faktor – faktor pendukung yang dapat mendukung keberhasilan program tersebut. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa faktor pendukung pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu antara lain yaitu : a) Adanya program literasi sekolah di MAN Kota Batu mendapatkan tanggapan positif dari warga sekolah. b) Adanya perpustakaan sekolah yang memiliki banyak koleksi dan fasilitas yang cukup baik sehingga perpustakaan dapat berperan sebagai sarana utama pendukung kegiatan literasi di MAN Kota Batu. c) Adanya Kerjasama dengan beberapa pihak eksternal. d) adanya kegiatan – kegiatan pendukung kegiatan pelaksanaan program literasi sekolah sehingga literasi selalu ada di setiap kegiatan.

Pada setiap pelaksanaan program pasti akan mengalami kendala dalam pelaksanaannya begitu juga dengan pelaksanaan program literasi sekolah di MAN Kota Batu, kendala yang dihadapi seperti:

- a) Tidak semua guru di MAN Kota Batu di bidang literasi sehingga tidak semua guru memahami tentang literasi.
- b) Banyaknya program lain di MAN Kota Batu menyebabkan program literasi kurang terfokus.
- c) Kurangnya ketersediaan box literasi kelas sehingga ketersediaan box literasi kelas tidak merata di semua kelas.
- d) Kurangnya dukungan dan kekompakan dari semua pihak karena biasanya ada guru yang malas program tersebut dilaksanakan.

- e) Kurangnya tanggung jawab kelas pada box literasi kelas sehingga box literasi kelas sering tertukar dengan kelas lain sebelum di rolling dan koleksi dalam box literasi kelas sering hilang.
- f) Koleksi perpustakaan kurang variatif.
- g) Ruang perpustakaan kurang luas jika dibandingkan dengan jumlah murid MAN Kota Batu.
- h) Kegiatan literasi di luar jam pelajaran sempat berhenti karena pandemi.

Akan tetapi terlepas dari kendala yang dihadapi oleh MAN Kota Batu dalam pelaksanaan program literasi sekolah, berdasarkan analisis data dihasilkan bahwa program ini memberikan manfaat, yaitu di antaranya:

- a) Semakin banyak pengalaman yang didapatkan dengan membaca dan menulis.
- b) Hasil karya bisa diwariskan ke generasi berikutnya dan dapat dikenang.
- c) Minat baca tulis siswa MAN Kota Batu menjadi meningkat.
- d) Meningkatkan nilai akademik siswa.
- e) Bertambahnya kunjungan ke perpustakaan sekolah.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua aspek dengan pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, Product*) telah berhasil dilaksanakan, pada masing-masing komponen ada yang terlaksana dengan baik seperti pada komponen *context* dan *input* sedangkan *process* dan *product* masih terdapat komponen yang belum terlaksana dengan baik. Temuan ini mencerminkan bagaimana SDM, fasilitas, dan program kegiatan memberikan pengaruh besar pada tingkat keberhasilan lolos.

Penelitian ini memberikan landasan untuk penelitian masa depan yang sangat diperlukan tentang bagaimana mengevaluasi program dengan menggunakan pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dapat berguna untuk pengembangan pada program literasi sekolah. Sebagai saran, penelitian untuk kedepannya dapat menggunakan hasil survey terkait pelaksanaan gerakan literasi sekolah kepada siswa di MAN Kota Batu. Dalam implikasinya, penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritisnya adalah implementasi pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Sementara itu, implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini dapat menjadi saran bagi guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan manajemen pelaksanaan gerakan literasi sekolah.

REFERENSI

- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *PENGANTAR EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN*. PERDANA PUBLISHING.
- Destrianto, K. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen 04 Eben Haezer. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2): 133–139. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3505>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fuadhi, R. H. (2020). *Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Muntitan* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang]. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ismayuri, N. M. (2019). *Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Swasta Santo Yoseph Medan* [Undergraduate Papers, Universitas Sumatera Utara]. Universitas Sumatera Utara



- Kemendikbud. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian dan Kebudayaan.
- Kemendikbud, S. G. (2019). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Magdalena, I., Akbar, M., Situmorang, R., & Rosnaningsih, A. (2019). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Wilayah Kota dan Kabupaten Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.1768>
- Muzaynah, U. M. I. (2021). EVALUATION OF SKILLS PROGRAM IN MADRASAH ALIYAH USING CIPPO MODEL. *Jurnal Penamas Balai Litbang Agama Jakarta*, 34(2), 203–220. <https://doi.org/10.31330/penamas.v34i2.496>
- Shela, V. (2020). *Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekan Baru* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Supriyanto, H., & Haryanto, S. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2): 68–82. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23216>
- Surbakti, W. A. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Swasta Parulian 1 Medan* [Undergraduate Papers, Universitas Sumatera Utara]. Universitas Sumatera Utara
- RITA, S. (2021). *Evaluasi Program Literasi Baca-Tulis Di Sekolah Alam Lampung* [Thesis, UIN Raden Intan Lampung]. UIN Raden Intan Lampung
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.2>